



KARAKTERISTIK PERGERAKAN MAHASISWA UNIVERSITAS LANCANG KUNING KOTA PEKANBARU

Jaswandi, Puji Astuti*, Rona Muliana, Sri Kumayawati

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Riau, Jalan Kaharuddin Nasution No.113, Marpoyan, Pekanbaru 28284

*Corresponding Author: pujiastutiafrinal@eng.uir.ac.id

Article Info

Article history:

Received: Nov 24, 2023

Revised: Dec 05, 2023

Accepted: Dec 21, 2023

Abstract

Kota Pekanbaru merupakan salah satu pusat pendidikan yang ada di Provinsi Riau. Beberapa perguruan tinggi ternama di tingkat nasional terletak di kota ini. Salah satunya adalah Universitas Lancang Kuning. Universitas Lancang Kuning adalah salah satu perguruan tinggi yang berada di Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia. Adapun tujuan penelitian yang dicapai dalam penelitian adalah mengidentifikasi karakteristik pergerakan mahasiswa. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan melihat karakteristik pergerakan mahasiswa Universitas Lancang Kuning berdasarkan jarak, waktu, dan biaya yang digunakan mahasiswa dari tempat asal (rumah) ke tujuan (kampus). Jumlah biaya yang dikeluarkan oleh mahasiswa berdasarkan hasil analisis adalah 65101.5 Rp/Km dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan pada setiap jarak yang dilewati mahasiswa adalah 1228.3 Rp/Km. Biaya transportasi per kilometer yang terbanyak dikeluarkan oleh mahasiswa Universitas Lancang Kuning berada di Jalan Damai Ujung dengan biaya transportasi sejumlah 4845 Rp/Km. Hal ini karena mahasiswa yang berada tinggal di jalan tersebut memiliki jarak tempuh dari asal ke tujuan dan begitu juga dari tujuan ke asal sebesar 38 Km yang menyebabkan banyaknya biaya transportasi yang dikeluarkan untuk melakukan pergerakan tersebut. Sedangkan biaya transportasi yang terkecil dikeluarkan oleh mahasiswa Universitas Lancang Kuning berada di Jalan Tewas IV dengan biaya transportasi sejumlah 459 Rp/Km.

Keywords: Bangkitan, Jarak, Moda, Tarikan, Waktu

1. PENDAHULUAN

Transportasi merupakan fasilitas pendukung kegiatan manusia, transportasi tidak dapat dipisahkan dari aspek-aspek aktivitas manusia tersebut. Transportasi adalah suatu kesatuan dari komponen yang saling mendukung dan bekerja sama dalam pengadaan pelayanan jasa transportasi yang melayani wilayah mulai dari tingkat lokal (desa dan kota) sampai ke tingkat nasional dan internasional [1]. Kota Pekanbaru merupakan salah satu pusat pendidikan yang ada di Provinsi Riau. Beberapa perguruan tinggi ternama di tingkat nasional terletak di kota ini. Salah satunya adalah Universitas Lancang Kuning. Kampus sebagai suatu kawasan pendidikan akan menghasilkan bangkitan dan tarikan perjalanan. Karakteristik pergerakan mahasiswa dilakukan tidak sebatas perpindahan dari satu tempat ke tempat lain, tetapi dalam aktivitas kampus tidak hanya satu jenis aktivitas saja yang dilakukan.

Pergerakan mahasiswa dalam melakukan aktivitas mereka untuk menuju kampus, salah satunya adalah dalam memilih moda transportasi. Banyak transportasi yang bisa digunakan oleh mahasiswa Universitas Lancang Kuning untuk mencapai daerah tujuannya dengan cepat dan memilih jalan yang bisa ditempuh dalam waktu singkat. Moda transportasi pada dasarnya merupakan sebuah program linier yang dapat dipecahkan dengan metode simpleks biasa. Tetapi strukturnya yang khusus memungkinkan pengembangan sebuah prosedur pemecahan yang disebut teknik transportasi yang lebih efisien dalam perhitungan. Data dalam moda transportasi ini mencakup [2] :

- a. Tingkat penawaran di setiap sumber dan jumlah permintaan di setiap tujuan.
- b. Biaya transportasi per unit barang dari setiap sumber ke setiap tujuan.

Moda transportasi memiliki ciri – ciri khusus sebagai berikut [3]:

- a. Terdapat sejumlah sumber dan sejumlah tujuan tertentu.
- b. Kuantitas komoditas atau barang yang didistribusikan dari setiap sumber dan yang diminta oleh tujuan, besarnya tertentu.
- c. Komoditas yang dikirim atau diangkut dari suatu sumber ke suatu tujuan, besarnya sesuai dengan permintaan dan atau kapasitas sumber.
- d. Ongkos pengangkutan komoditas dari suatu sumber ke suatu tujuan, besarnya tertentu.

Lokasi suatu benda dalam ruang dapat menjelaskan dan dapat memberikan kejelasan pada benda atau gejala geografi yang bersangkutan secara lebih jauh lagi [4]. Pemilihan lokasi harus mempertimbangkan berbagai aspek yang tentunya diarahkan untuk mendorong mahasiswa dan memberikan keuntungan bagi mahasiswa dalam perjalanan ke kampus. Variable lokasi lebih memakai indikator berikut [5]:

- a. Keterjangkauan lokasi.
- b. Kelancaran akses menuju lokasi.
- c. Kedekatan lokasi.

Pemilihan lokasi merupakan suatu faktor penting yang berpengaruh terhadap kesuksesan suatu usaha, karena pemilihan lokasi juga merupakan keutusan konsumen [6]. Jarak berkaitan dengan lokasi atau wilayah yang menjadi pusat pemenuhan kebutuhan manusia, jarak tidak hanya dinyatakan dengan ukuran jarak lurus di udara yang mudah diukur pada peta dengan memperhatikan skala peta, tetapi dapat pula dinyatakan sebagai jarak tempuh baik yang dikaitkan dengan waktu perjalanan yang diperlukan maupun satuan biaya angkutan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kota Bandung, jarak tempuh mahasiswa yang melakukan pergerakan ke kampus adalah 4,88 km [7].

Lahan terbangun di kota semakin melebar melampaui batas administrasi kota karena semakin pesatnya pertumbuhan penduduk. Kota Pekanbaru juga mengalami hal yang sama sehingga daerah-daerah yang bukan termasuk wilayah administrasi Kota Pekanbaru pun ikut terkena imbasnya [8]. Waktu terbagi atas waktu tempuh dan nilai waktu. Biaya perjalanan dinyatakan dalam bentuk uang waktu tempuh jarak atau kombinasi ketiganya yang biasa disebut biaya gabungan. Dalam hal ini diasumsikan bahwa total biaya perjalanan sepanjang rute tertentu adalah jumlah dari biaya setiap ruas jalan yang dilalui. Penelitian memilih lokasi ini karena terjadi peningkatan jumlah mahasiswa dari tahun 2009 sampai tahun 2019 dengan rata-rata berjumlah 20.646 mahasiswa atau sekitar 22,71% pertumbuhan per tahunnya dan jumlah kendaraan bermotor mahasiswa dari tahun 2011 dan 2014 berjumlah 20,1% [9]. Untuk itu perlu mengidentifikasi karakteristik pergerakan mahasiswa Universitas Lancang Kuning Kota Pekanbaru karena peningkatan mahasiswa dan jumlah kendaraan cukup signifikan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian harus merencanakan dengan baik dalam menentukan waktu, dana dan aksesibilitas terhadap tempat dan data yang akan ditempuh [10]. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. dengan melihat karakteristik pergerakan mahasiswa Universitas Lancang Kuning berdasarkan jarak, waktu, dan biaya yang digunakan mahasiswa dari tempat asal (rumah) ke tujuan (kampus).

Dalam penelitian tahap persiapan yang dilakukan menentukan wilayah penelitian dengan melakukan pengumpulan data primer dan data sekunder. Dalam penelitian lapangan dilakukan dengan menyebarkan beberapa kertas seperti wawancara dan kuesioner. Tahap *coding* Dalam tahap ini penelitian mempermudah dalam analisis penelitian dan memungkinkan menemukan dengan cepat data yang kurang dan mengolah seluruh data dalam permasalahan

yang kurang terhadap penelitian. Tahap *tabulating* Penyajian data dalam bentuk berwujud tabel distribusi frekuensi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi lapangan, data sekunder, wawancara dan kuesioner.

Populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah mahasiswa Universitas Lancang Kuning yang bertempat tinggal di Kecamatan Rumbai. Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik sampling random terhadap mahasiswa Universitas Lancang Kuning, yang bertempat tinggal di Kecamatan Rumbai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Karakteristik Mahasiswa Universitas Lancang Kuning Kota Pekanbaru

Karakteristik mahasiswa merupakan gambaran lokasi yang dipilih mahasiswa dalam menentukan lokasi tempat tinggal terhadap kampus. Karakteristik lokasi tempat tinggal mahasiswa dalam penelitian ini terdiri dari: (1) Lokasi pemilihan tempat tinggal mahasiswa terhadap kampus; (2) Moda transportasi karakteristik pergerakan.

1. Lokasi Pemilihan Tempat Tinggal

Pemilihan lokasi merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap tarikan suatu tempat, karena pemilihan lokasi juga berhubungan dengan keputusan aktivitas mahasiswa disekitar kampus. Karakteristik pergerakan mahasiswa Universitas Lancang Kuning Kota Pekanbaru melakukan aktivitas untuk menuju kampus, dalam hal ini mahasiswa harus bisa memilih jalan yang benar agar tidak ada halangan terjadi dalam pergerakan terutama jalan yang rusak atau jalan yang sering dilewati oleh masyarakat sekitar maupun masyarakat melakukan aktivitas pergerakan di jalan tersebut, berikut :

Table 1. Lokasi Pemilihan Tempat Tinggal Mahasiswa Universitas Lancang Kuning

No	Alamat Tempat Tinggal			Jumlah Responden
	Nama Jalan	Kelurahan	Kecamatan	
1	Jl. Karya	Limbangan Baru	Rumbai Pesisir	5
2	Jl. Patin Raya	Limbangan Baru	Rumbai Pesisir	1
3	Jl. Pramuka Lama	Lembah Sari	Rumbai Pesisir	3
4	Jl. Simpang Bingung	Rumbai Bukit	Rumbai	1
5	Jl. Yossudarso KM 19	Umban Sari	Rumbai	1
6	Gg. Sudirman	Lembah Sari	Rumbai Pesisir	2
7	Jl. Yossudarso	Umban Sari	Rumbai	1
8	Jl. Harapan	Limbangan Baru	Rumbai Pesisir	11
9	Jl. Raya	Limbangan Baru	Rumbai Pesisir	1
10	Jl. Mekar Sari II	Tengkerang Sel	Bukit Raya	1
11	Jl. Bangau	Simpang Baru	Suka Jadi	1
12	Jl. Laksana	Limbangan Baru	Rumbai Pesisir	4
13	Jl. Mekar Sari	Bukit Raya	Bukit Raya	3
14	Jl. Tewas IV	Umban Sari	Rumbai	1
15	Jl. Gabus I	Limbangan Baru	Rumbai Pesisir	2
16	Jl. Abah Oemar	Lembah Sari	Rumbai Pesisir	2
17	Jl. Pramuka	Lembah Sari	Rumbai Pesisir	7
18	Jl. Damai Ujung	Dilima	Tampan	2
19	Jl. Kurnia I	Limbangan	Rumbai Pesisir	3
20	Jl. Assakinah	Limbangan Baru	Rumbai Pesisir	2

21	Jl. Sepakat II	Palas	Rumbai	1
22	Jl. Pari I	Sri Meranti	Rumbai	1
23	Jl. Keli I	Limbungan	Rumbai Pesisir	3
24	Jl. Sepat V	Umban Sari	Rumbai	2
25	Jl. Belanak VII	Limbungan Baru	Rumbai Pesisir	3
26	Jl. Kurnia IV	Limbungan	Rumbai Pesisir	1
27	Jl. Mas III	Limbungan Baru	Rumbai Pesisir	2
28	Jl. Balai Perikanan	Lembah Sari	Rumbai Pesisir	1
29	Jl. Kelly Raya	Limbungan	Rumbai Pesisir	1
30	Jl. Pramuka II	Lembah Sari	Rumbai Pesisir	1
31	Jl. Pendidikan	Limbungan	Rumbai Pesisir	1
32	Jl. Harmonis	Limbungan Baru	Rumbai Pesisir	2
33	Jl. Sekolah	Limbungan	Rumbai Pesisir	1
34	Gang. Pandu	Lembah Sari	Rumbai Pesisir	1
35	Gang. Pribadi	Limbungan Baru	Rumbai Pesisir	1
36	Jl. Erba	Lembah Damai	Rumbai Pesisir	4
37	Jl. Gurami II	Limbungan	Rumbai Pesisir	1
38	Jl. Mujair II	Limbungan Baru	Rumbai Pesisir	1
39	Jl. Kuini	Wonorejo	Marpoyan Damai	1
40	Jl. Kurnia II	Limbungan	Rumbai Pesisir	2
41	Jl. Bukit Betabuh	Limbungan Baru	Rumbai Pesisir	1
42	Jl. Pramuka Utama	Lembah Sari	Rumbai Pesisir	1
43	Jl. Mas II	Limbungan Baru	Rumbai Pesisir	1
44	Jl. Balai Pernikahan	Limbungan Baru	Rumbai	1
45	Jl. Penggalang	Lembari Sari	Rumbai Pesisir	2
46	Jl. Pagi III	Limbungan Baru	Rumbai Pesisir	1
47	Jl. Pramuka Ujung	Lembah Sari	Rumbai Pesisir	1
48	Gang Puncak Sari	Lembah Sari	Rumbai Pesisir	1
49	Jl. Bukit Bertabuh	Limbungan Baru	Rumbai Pesisir	2
50	Jl. Penggalang Ujung	Limbari Sari	Rumbai Pesisir	1
51	Gang Pandu	Lembah Sari	Rumbai Pesisir	1
52	Gang Sawo Fajar	Muara Fajar	Rumbai	1
53	Jl. Penggalang Rumbai	Lembah Sari	Rumbai	1

Sumber : Hasil Analisis, 2021

Dapat dilihat bahwa terdapat 53 lokasi jalan alamat tempat tinggal mahasiswa Universitas Lancang Kuning berdasarkan hasil kuesioner dengan jumlah responden yang terbanyak berada di Jalan Harapan Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Pesisir dengan jumlah responden yaitu 11 mahasiswa. Sedangkan lokasi tempat tinggal yang tersebar oleh mahasiswa Universitas Lancang Kuning antara lain: Jalan Patin Raya, Jl. Simpang Bingung, Jl. Yossudarsso KM 19, Jl. Yossudarsso, Jl. Raya, Jl. Mekar Sari Ii, Jl. Bangau, Jl. Tewas IV, Jl. Sepakat II, Jl. Pari I, Jl. Kurnia IV, Jl. Balai Perikanan, Jl. Kelly Raya, Jl. Pramuka II, Jl. Pendidikan, Jl. Sekolah, Gang. Pandu, Gang. Pribadi, Jl. Gurami II, Jl. Mujair II, Jl. Kuini, Jl. Bukit Betabuh, Jl. Pramuka Utama, Jl. Mas II, Jl. Balai Pernikahan, Jl. Pagi III, Jl. Pramuka Ujung, Gang Puncak Sari, Jl. Penggalang Ujung, Gang Pandu, Gang Sawo Fajar, Jl. Penggalang Rumbai.

2. Moda Transportasi Karakteristik Pergerakan

Karakteristik pergerakan mahasiswa Universitas Lancang Kuning Kota Pekanbaru, bergerak dengan menggunakan transportasi, dalam hal ini peneliti mengambil 5 jenis moda transportasi yang digunakan mahasiswa Universitas Lancang Kuning Kota Pekanbaru. Dari 5 jenis moda transportasi, hanya 2 moda transportasi yang digunakan oleh mahasiswa Universitas Lancang Kuning. Adapun rincian moda transportasi yang digunakan oleh mahasiswa Universitas Lancang Kuning adalah sebagai berikut.

Table 2. Moda Transportasi Mahasiswa Universitas Lancang Kuning

No	Moda Transportasi	Jumlah Mahasiswa
1	Sepeda Motor	97
2	Mobil Pribadi	3
	Total	100

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Dapat dilihat bahwa banyak mahasiswa Universitas Lancang Kuning banyak menggunakan moda transportasi berupa sepeda motor dengan total 97 mahasiswa dari 100 sampel dan menggunakan moda transportasi berupa mobil pribadi dengan total 3 dari 100 sampel. Hal ini karena mahasiswa ingin menggunakan jenis moda transportasi ini dalam melakukan aktivitas kegiatannya mengingat banyaknya mahasiswa yang merupakan berasal dari daerah luar Kota Pekanbaru yang menempuh ilmu pendidikannya di Kota Pekanbaru.

3.2. Karakteristik Perjalanan Mahasiswa Dari Tempat Asal (Rumah) Ke Tempat Tujuan (Kampus)

A. Jarak dan Waktu Tempuh Menuju Kampus Universitas Lancang Kuning Kota Pekanbaru

Berdasarkan hasil survey dan analisis yang dilakukan, adapun hasil jarak dan waktu tempuh mahasiswa Universitas Lancang Kuning dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Table 3. Rata-Rata Jarak Tempuh Mahasiswa Universitas Lancang Kuning

	N	Minimum	Maximum	Mean
Jarak	53	1.8	21.0	5.134
Valid N (listwise)	53			

Sumber : Hasil Analisis, 2021

Table 4. Rata-Rata Jarak Tempuh Mahasiswa Universitas Lancang Kuning

	N	Minimum	Maximum	Mean
Waktu Tempuh	53	4	36	11.66
Valid N (listwise)	53			

Sumber : Hasil Analisis, 2021

Berdasarkan perhitungan rata-rata mahasiswa Universitas Lancang Kuning memiliki jarak tempuh dari tempat asal (rumah) ke tempat tujuan (kampus) berjumlah 5,134 Km dengan jarak minimum mahasiswa yaitu 1,8 Km yang berada di Jalan Tewas IV dan jarak maksimum mahasiswa yaitu 19 Km yang berada di Jalan Damai Ujung. Sedangkan rata-rata waktu tempuh mahasiswa Universitas Lancang Kuning memiliki waktu tempuh berjumlah 11,66 Menit dengan waktu minimum yaitu berjumlah 4 Menit yang ditempuh berada di Jalan Tewas IV dan waktu maksimum yang ditempuh mahasiswa berjumlah 36 Menit yang ditempuh berada di Jalan Damai Ujung. Adapun rincian jarak tempuh berdasarkan lokasi jalan alamat tinggal mahasiswa Universitas Lancang Kuning dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Table 5. Jarak dan waktu Tempuh Berdasarkan Alamat Tempat Tinggal

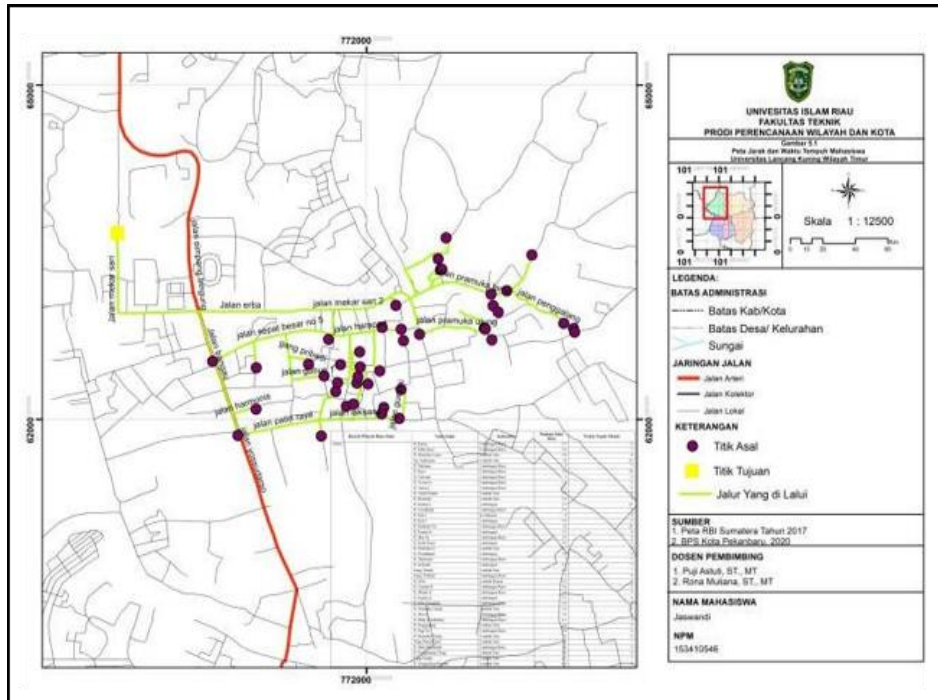
No	Alamat Tempat Tinggal			Jumlah Responden	Jarak (Km)	Waktu Tempuh (Menit)
	Nama Jalan	Kelurahan	Kecamatan			
1	Jl. Karya	Limbungan Baru	Rumbai Pesisir	5	2.7	6
2	Jl. Patin Raya	Limbungan Baru	Rumbai Pesisir	1	3.6	7
3	Jl. Pramuka Lama	Lembah Sari	Rumbai Pesisir	3	3.8	8
4	Jl. Simpang Bingung	Rumbai Bukit	Rumbai	1	4.1	7
5	Jl. Yossudarso KM 19	Umban Sari	Rumbai	1	2.6	6
6	Gg. Sudirman	Lembah Sari	Rumbai Pesisir	2	12	22
7	Jl. Yossudarso	Umban Sari	Rumbai	1	4.1	7
8	Jl. Harapan	Limbungan Baru	Rumbai Pesisir	11	3	7
9	Jl. Raya	Limbungan Baru	Rumbai Pesisir	1	5.7	10
10	Jl. Mekar Sari Li	Tengkerang Sel	Bukit Raya	1	3.8	26
11	Jl. Bangau	Simpang Baru	Suka Jadi	1	8.2	19
12	Jl. Laksana	Limbungan Baru	Rumbai Pesisir	4	4	9
13	Jl. Mekar Sari	Bukit Raya	Bukit Raya	3	3.1	26
14	Jl. Tewas IV	Umban Sari	Rumbai	1	1.8	4
15	Jl. Gabus I	Limbungan Baru	Rumbai Pesisir	2	3.7	9
16	Jl. Abah Oemar	Lembah Sari	Rumbai Pesisir	2	3.7	8
17	Jl. Pramuka	Lembah Sari	Rumbai Pesisir	7	5.2	9
18	Jl. Damai Ujung	Delima	Tampan	2	19	36
19	Jl. Kurnia I	Limbungan	Rumbai Pesisir	3	3.3	21

No	Alamat Tempat Tinggal			Jumlah Responden	Jarak (Km)	Waktu Tempuh (Menit)
	Nama Jalan	Kelurahan	Kecamatan			
20	Jl. Assakinah	Limbungan Baru	Rumbai Pesisir	2	3.9	9
21	Jl. Sepakat II	Palas	Rumbai	1	10	23
22	Jl. Pari I	Sri Meranti	Rumbai	1	4	9
23	Jl. Keli I	Limbungan	Rumbai Pesisir	3	3.9	9
24	Jl. Sepat V	Umban Sari	Rumbai	2	3.2	8
25	Jl. Belanak VII	Limbungan Baru	Rumbai Pesisir	3	12	26
26	Jl. Kurnia IV	Limbungan	Rumbai Pesisir	1	3.3	8
27	Jl. Mas III	Limbungan Baru	Rumbai Pesisir	2	3.8	9
28	Jl. Balai Perikanan	Lembah Sari	Rumbai Pesisir	1	9.8	21
29	Jl. Kelly Raya	Limbungan	Rumbai Pesisir	1	3.9	9
30	Jl. Pramuka II	Lembah Sari	Rumbai Pesisir	1	4.7	9
31	Jl. Pendidikan	Limbungan	Rumbai Pesisir	1	2.9	6
32	Jl. Harmonis	Limbungan Baru	Rumbai Pesisir	2	3.0	7
33	Jl. sekolah	Limbungan	Rumbai Pesisir	1	3.4	7
34	Gang. Pandu	Lembah Sari	Rumbai Pesisir	1	4.2	7
35	Gang. Pribadi	Limbungan Baru	Rumbai Pesisir	1	3	8
36	Jl. Erba	Lembah Damai	Rumbai Pesisir	4	4.2	8
37	Jl. Gurami II	Limbungan	Rumbai Pesisir	1	3.6	8
38	Jl. Mujair II	Limbungan Baru	Rumbai Pesisir	1	3.9	9
39	Jl. Kuini	Wonorejo	Marpoyan Damai	1	10	21
40	Jl. Kurnia II	Limbungan	Rumbai Pesisir	2	3.3	8
41	Jl. Bukit Betabuh	Limbungan Baru	Rumbai Pesisir	1	3.6	8
42	Jl. Pramuka Utama	Lembah Sari	Rumbai Pesisir	1	5.2	9
43	Jl. Mas II	Limbungan Baru	Rumbai Pesisir	1	3.8	9
44	Jl. Balai Pernikahan	Limbungan Baru	Rumbai	1	4.1	8

No	Alamat Tempat Tinggal			Jumlah Responden	Jarak (Km)	Waktu Tempuh (Menit)
	Nama Jalan	Kelurahan	Kecamatan			
45	Jl. Penggalang	Lembari Sari	Rumbai Pesisir	2	4.4	8
46	Jl. Pagi III	Limbungan Baru	Rumbai Pesisir	1	2.8	6
47	Jl. Pramuka Ujung	Lembah Sari	Rumbai Pesisir	1	5.2	9
48	Gang Puncak Sari	Lembah Sari	Rumbai Pesisir	1	3.6	7
49	Jl. Bukit Bertabuh	Limbungan Baru	Rumbai Pesisir	2	3.6	9
50	Jl. Penggalang Ujung	Limbari Sari	Rumbai Pesisir	1	4.4	8
51	Gang Pandu	Lembah Sari	Rumbai Pesisir	1	4.2	7
52	Gang Sawo Fajar	Muara Fajar	Rumbai	1	4.6	10
53	Jl. Penggalang Rumbai	Lembah sari	Rumbai	1	4.4	8

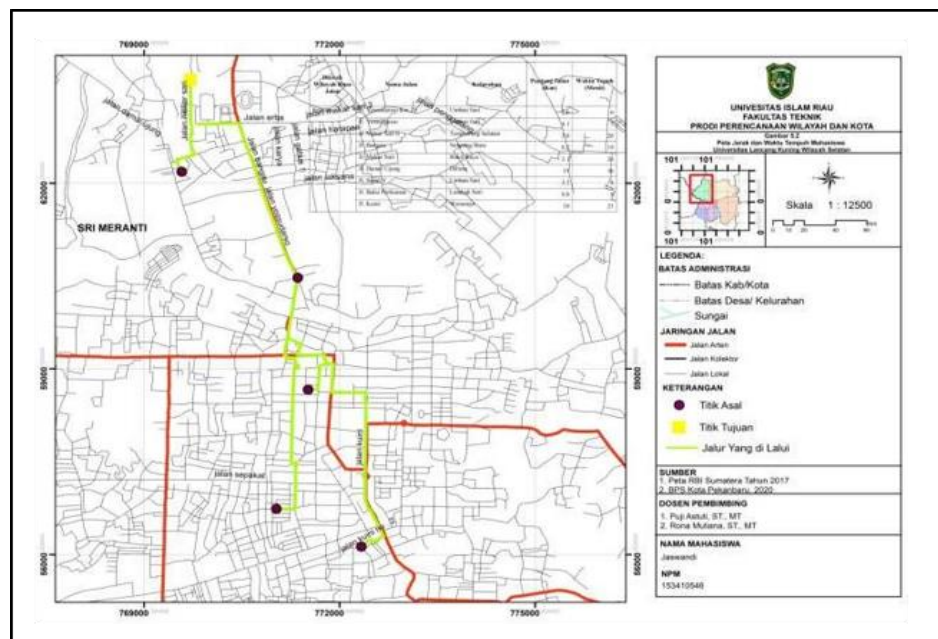
Sumber : Hasil Analisis, 2021

Berdasarkan table 5 terdapat 53 lokasi jalan alamat tempat tinggal mahasiswa Universitas Lancang Kuning berdasarkan hasil kuesioner dengan jumlah responden yang terbanyak berada di Jalan Harapan Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Pesisir dengan jumlah responden yaitu 11 mahasiswa. Jarak tempuh mahasiswa yang berada di Jalan Harapan untuk menuju ke tempat tujuan (kampus) memiliki jarak tempuh sebesar 3 Km dengan waktu tempuh sejumlah 7 menit, sedangkan untuk jarak tempuh terbesar mahasiswa Universitas Lancang Kuning berada di Jalan Damai Ujung Kelurahan Delima Kecamatan Tampan dengan jarak tempuh sebesar 19 Km dan waktu tempuh sejumlah 36 menit dan jarak tempuh terdekat berada di Jalan Tawas IV Kelurahan Umban Sari Kecamatan Rumbai dengan jarak tempuh sebesar 1,8 Km dan waktu tempuh sejumlah 4 menit. Hal ini dapat dilihat berdasarkan administrasi tempat tinggal mahasiswa yang berdekatan dengan wilayah administrasi di Universitas Lancang Kuning Kota Pekanbaru yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih lokasi tempat tinggal. Adapun peta jarak tempat tinggal mahasiswa menuju kampus dilihat pada gambar berikut ini.



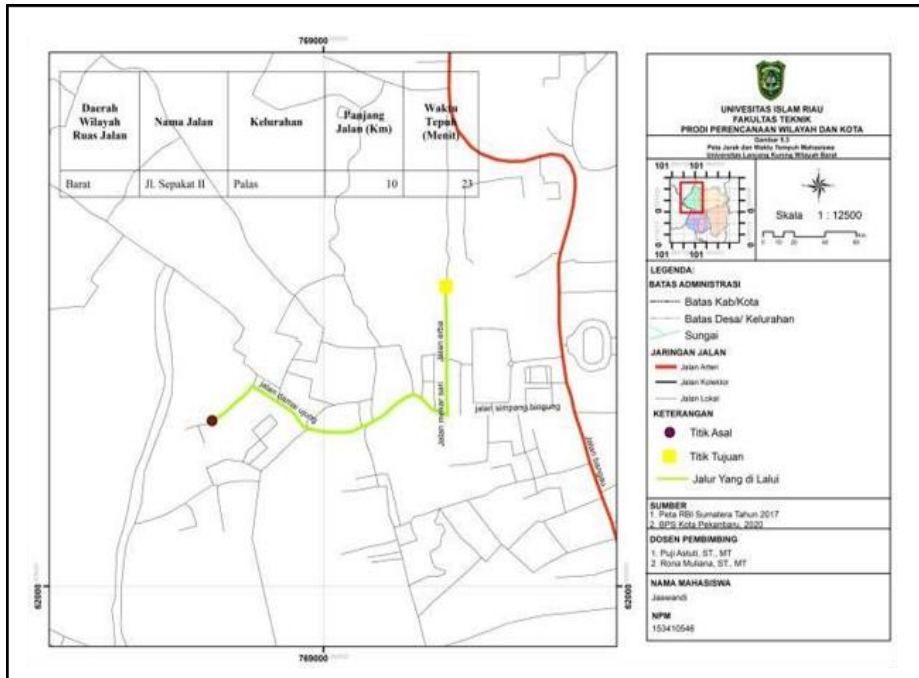
Sumber : Hasil Analisis, 2021

Gambar 1. Peta Jarak dan Waktu Tempuh Mahasiswa
Universitas Lancang Kuning Wilayah Timur



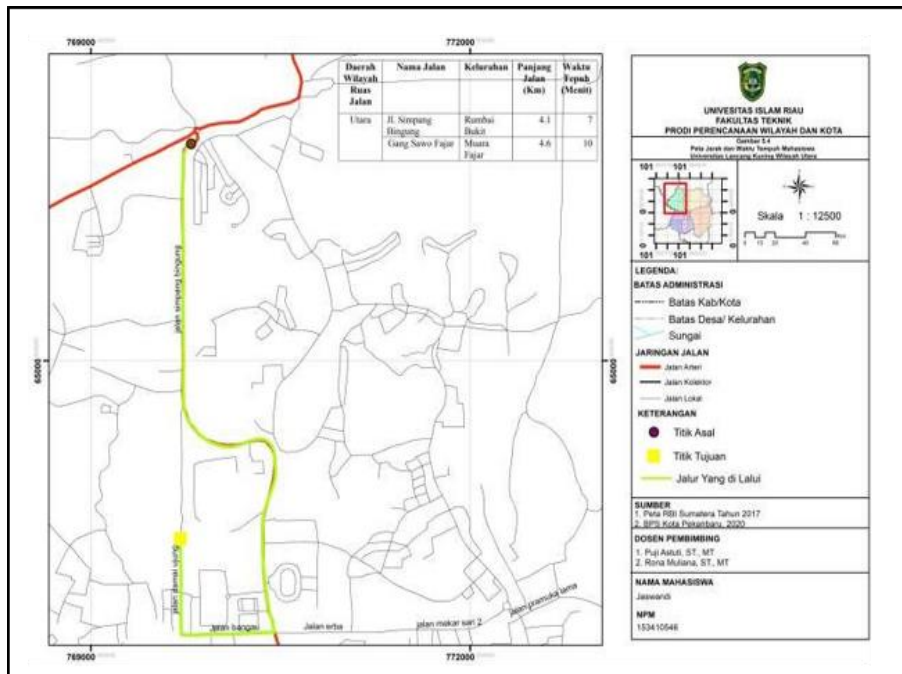
Sumber : Hasil Analisis, 2021

Gambar 2. Peta Jarak dan Waktu Tempuh Mahasiswa
Universitas Lancang Kuning Wilayah Selatan



Sumber : Hasil Analisis, 2021

Gambar 3. Peta Jarak dan Waktu Tempuh Mahasiswa Universitas Lancang Kuning Wilayah Barat



Sumber : Hasil Analisis, 2021

Gambar 4. Peta Jarak dan Waktu Tempuh Mahasiswa Universitas Lancang Kuning Wilayah Utara

2. Biaya Transportasi

Untuk biaya transportasi, analisa yang dilakukan adalah asumsi pemakaian sepeda motor bahwa mahasiswa di Universitas Lancang Kuning berdasarkan hasil responden sering menggunakan jenis kendaraan sepeda motor dengan asumsi 1 liter bahan bakar jenis pertalite dengan harga Rp. 7.650 dapat menempuh 60 KM, maka untuk pencarian biaya transportasi per kilometer dengan rumus statistik harga bahan bakar per liter dibagi dengan asumsi jarak tempuh dan setelah dapat hasil biaya maka dilanjutkan untuk pencarian dalam biaya per jarak untuk mahasiswa maka rumus untuk hasil biaya transportasi per kilometer dikali dengan jarak tempuh mahasiswa dalam melakukan perjalanan dari tempat asal ke tempat tujuan dan dari tempat tujuan ke tempat asal. bahwa jumlah biaya yang dikeluarkan oleh mahasiswa berdasarkan hasil analisis adalah 65101.5 Rp/Km dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan pada setiap jarak yang dilewati mahasiswa adalah 1228.3 Rp/Km. Hal ini didapat berdasarkan hasil responden bahwa mahasiswa memiliki jarak tempuh yang berbeda dan biaya transportasi yang dikeluarkan berbeda. Dari hasil diatas, biaya transportasi per kilometer yang terbanyak dikeluarkan oleh mahasiswa Universitas Lancang Kuning berada di Jalan Damai Ujung dengan biaya transportasi sejumlah 4845 Rp/Km.

Hal ini karena mahasiswa yang berada tinggal di jalan tersebut memiliki jarak tempuh dari asal ke tujuan dan begitu juga dari tujuan ke asal sebesar 38 Km yang menyebabkan banyaknya biaya transportasi yang dikeluarkan untuk melakukan pergerakan tersebut. Sedangkan biaya transportasi yang terkecil dikeluarkan oleh mahasiswa Universitas Lancang Kuning berada di Jalan Tewas IV dengan biaya transportasi sejumlah 459 Rp/Km. Hal ini karena mahasiswa yang berada tinggal di jalan tersebut memiliki jarak tempuh yang dekat dari asal ke tujuan dan begitu juga dari tujuan ke asal sehingga mahasiswa tersebut tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya transportasi untuk melakukan pergerakan.

3. Tipologi Karakteristik Perjalanan Mahasiswa Universitas Lancang Kuning

Tipologi karakteristik perjalanan mahasiswa terdiri dari: (1) perjalanan tujuan kampus (primary destination); dan (2) perjalanan tujuan selain kampus, yakni tujuan belanja, tujuan rekreasi, tujuan bekerja, tujuan aktivitas sosial, tujuan makan dan tujuan lainnya. Berdasarkan hasil survey dan analisis yang dilakukan, adapun tipologi karakteristik perjalanan mahasiswa Universitas Lancang Kuning dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Table 6. Tipologi Karakteristik Perjalanan Mahasiswa Universitas Lancang Kuning

No	Tujuan Perjalanan	Frekuensi	
		Jumlah	Persentase
Perjalanan tujuan kampus (primary destination)			
1	Belajar	19	19 %
2	Kegiatan kemahasiswaan (PBM, Organisasi mahasiswa, dsb)	9	9 %
Perjalanan tujuan selain kampus (other destination)			
1	Bekerja	3	3 %
2	Rekreasi (Jalan-jalan, ke tempat wisata, dsb)	16	16 %
3	Aktivitas Sosial (mengunjungi teman/keluarga, mengikuti kegiatan komunitas/klub, diskusi pelajaran kuliah, dsb)	20	20 %
4	Makan (Sarapan/makan siang)	26	26 %
5	Pulang kerumah/kos	7	7 %
	Jumlah	100	100 %

Sumber : Hasil Analisis, 2021

Berdasarkan table 6 bahwa dalam perjalanan tujuan kampus (primary destination) digunakan mahasiswa untuk belajar dengan frekuensi persentase sebanyak 19%, sedangkan perjalanan tujuan kampus untuk kegiatan kemahasiswaan sebanyak 9% dari responden mahasiswa Universitas Lancang Kuning. Bahwa perjalanan dengan tujuan selain kampus yang banyak dalam melakukan perjalanan untuk makan dengan persentase sebesar 26%, melakukan perjalanan untuk kegiatan aktivitas social sebesar 20%, melakukan perjalanan untuk rekreasi sebesar 16%, melakukan perjalanan untuk pulang ke rumah sebesar 7%, dan melakukan perjalanan untuk bekerja sebesar 3%.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap karakteristik pergerakan mahasiswa Universitas Lancang Kuning Kota Pekanbaru dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

1. Rata-rata mahasiswa Universitas Lancang Kuning memiliki jarak tempuh dari tempat asal (rumah) ke tempat tujuan (kampus) berjumlah 5,134 Km dengan jarak minimum mahasiswa yaitu 1,8 Km yang berada di Jalan Tewas IV dan jarak maksimum mahasiswa yaitu 19 Km yang berada di Jalan Damai Ujung.
2. Rata-rata waktu tempuh mahasiswa Universitas Lancang Kuning memiliki waktu tempuh berjumlah 11,66 Menit dengan waktu minimum yaitu berjumlah 4 Menit yang ditempuh berada di Jalan Tewas IV dan waktu maksimum yang ditempuh mahasiswa berjumlah 36 Menit yang ditempuh berada di Jalan Damai Ujung.
3. Jumlah biaya yang dikeluarkan oleh mahasiswa berdasarkan hasil analisis adalah 65101.5 Rp/Km dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan pada setiap jarak yang dilewati mahasiswa adalah 1228.3 Rp/Km. Biaya transportasi per kilometer yang terbanyak dikeluarkan oleh mahasiswa Universitas Lancang Kuning berada di Jalan Damai Ujung dengan biaya transportasi sejumlah 4845 Rp/Km. Hal ini karena mahasiswa yang berada tinggal di jalan tersebut memiliki jarak tempuh dari asal ke tujuan dan begitu juga dari tujuan ke asal sebesar 38 Km yang menyebabkan banyaknya biaya transportasi yang dikeluarkan untuk melakukan pergerakan tersebut. Sedangkan biaya transportasi yang terkecil dikeluarkan oleh mahasiswa Universitas Lancang Kuning berada di Jalan Tewas IV dengan biaya transportasi sejumlah 459 Rp/Km.
4. Perjalanan tujuan kampus (primary destination) digunakan mahasiswa untuk belajar dengan frekuensi persentase sebanyak 19%, sedangkan perjalanan tujuan kampus untuk kegiatan kemahasiswaan sebanyak 9% dari responden mahasiswa Universitas Lancang Kuning. perjalanan dengan tujuan selain kampus yang banyak dalam melakukan perjalanan untuk makan dengan persentase sebesar 26%, melakukan perjalanan untuk kegiatan aktivitas social sebesar 20%, melakukan perjalanan untuk rekreasi sebesar 16%, melakukan perjalanan untuk pulang ke rumah sebesar 7%, dan melakukan perjalanan untuk bekerja sebesar 3%.

ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Riau.

REFERENCES

- [1] Miro, Fidel. 2012. Pengantar Sistem Transportasi. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- [2] Tamin, Ofyar Z. 2000. Perencanaan dan Pemodelan Transportasi. Penerbit ITB. Bandung.
- [3] Dimiyati, Tjutju dan Dimiyati, Ahmad. 1987. Operations Research. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- [4] Firdiyansyah, I. 2017. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Warung Gubrak Kepri Mall Kota Batam. Jurnal Elektronik REKAMAN (Riset Bidang Ekonomi Manajemen dan Akuntansi). ISSN, 2598-8107.
- [5] Tjiptono, Fandy. 2008. Strategi Pemasaran. Andi Offset. Pemasaran. Andi Offset. Yogyakarta.
- [6] Tarigan, Robinson. 2004. Perencanaan Pembangunan Wilayah. Bumi Aksara. Jakarta.

- [7] Muliana, Rona. 2013. Perilaku Pemilihan Lokasi Tempat Tinggal dan Karakteristik Perjalanan Mahasiswa di Kota Bandung. Tesis. Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kota. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- [8] Astuti, Puj. 2004. Studi pola Pergerakan Mengonsumsi Fasilitas Sosial di Kawasan Pinggiran Kota Pekanbaru. Tesis. Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Bandun., Bandung,
unilak.ac.id
- [9]
- [10] Raco, J. R. 2010. Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya. PT.Grasindo Majda. Jakarta.